

BULETIN SAPARDIAN

Bulan Mei Volume 07

Alin Malik Iqbal
Andreas G Sri Sukanti Napak
Widjaja S. Salamun tilas
Dyah Jaka Junie Firman
NKusuma Umi Ani Fadilah

DWI
BAHASA

Diterbitkan oleh Komunitas Sapardian Self Publishing



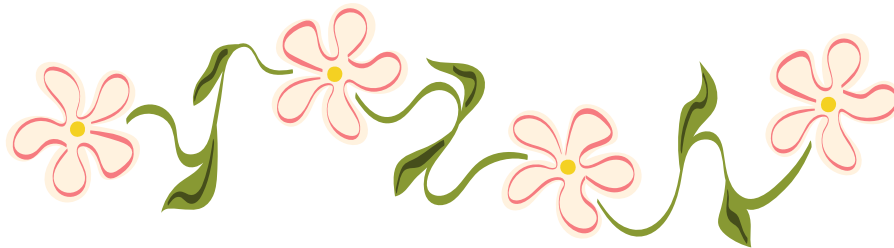
Hello Sapardian

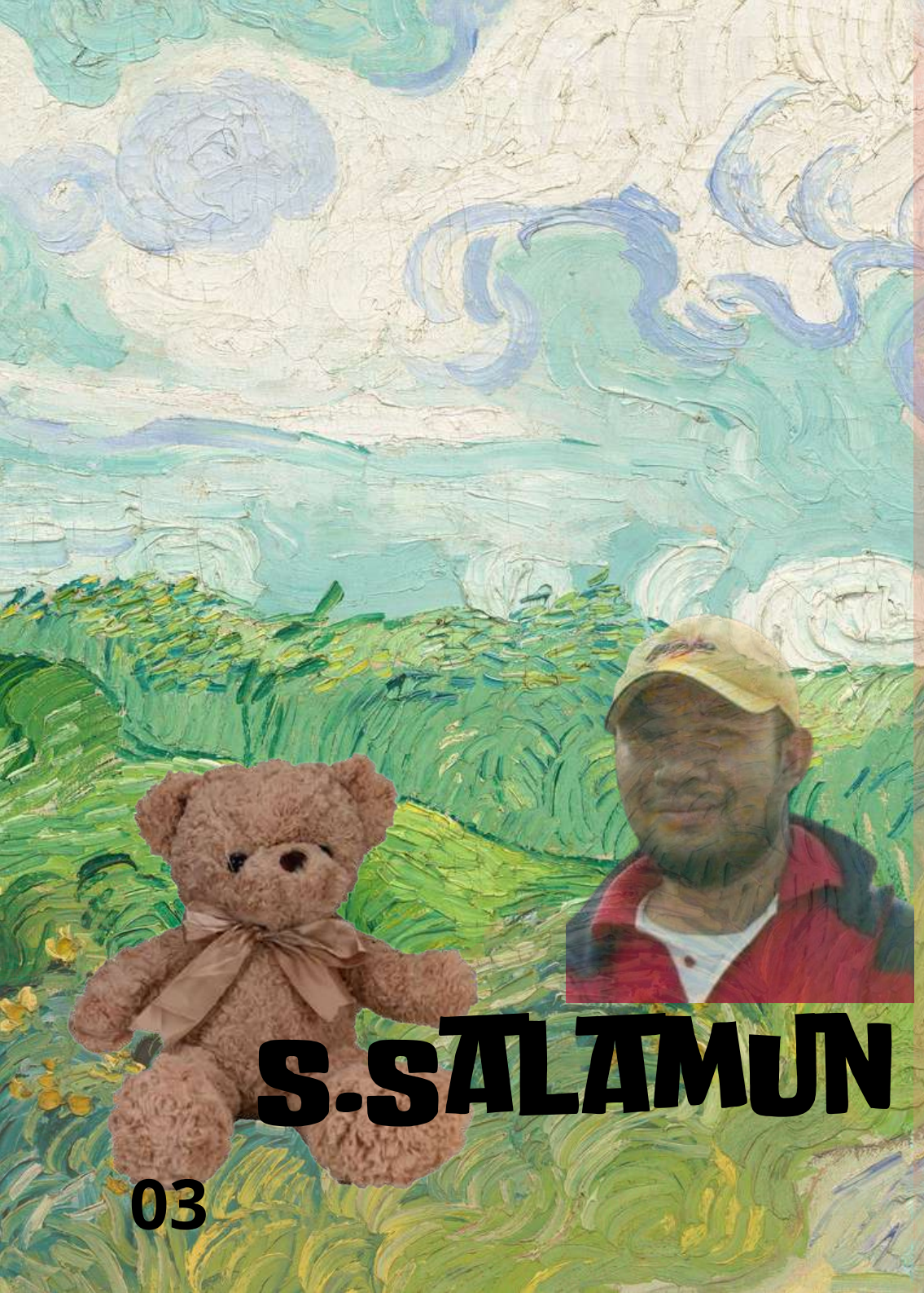
Alam semesta ini begitu subur bagi dugaan dan saran. Segala objek menjadi terbuka untuk ditafsirkan. Pohon adalah pohon. Ya, tentu saja. Namun bagi penyair, pohon mengandung imajinasi yang bisa ditambahkan kepada keadaan asli pohon tersebut.

Tugas penyair adalah menyegarkan bahasa lewat 'pena dan kertasnya'. Memberi cukup ruang untuk improvisasi dan eksperimen. Tabiatnya ganda. Bahasa seorang penyair minta dirasakan dan dipikirkan.

The universe is so fertile for conjectures and suggestions. All objects become open to interpretation. Trees are trees. Yes of course. But for the poet, trees contain imagination which can be added to the original state of the tree.

The poet's task is to refresh the language through his 'pen and paper'. Give enough room for improvisation and experimentation. The character is double. The language of a poet asks to be felt and thought.





Boneka Beruang dan Bocah Perempuan

Apa yang mengakrabkan boneka
beruang dan bocah perempuan itu
bercanda sepanjang waktu tanpa
sedikitpun bosan menjarakkan mereka
oh, apakah itu malaikat yang mencinta
tanpa sebab di rahim bunda?

2023

A Teddy Bear And A Girl

What familiarizes the teddy bear
and the little girl
joking all the time without the
slightest bit of boredom keeping
them apart
oh, is it the angel who loves
without cause in the womb of the
mother?

2023



Keheningan

dan aur berbisik ke sungai, ke sejuk batu-
batu
merekalkan jeram dalam ingatan
dan tak seorang pun menebak ribuan sunyi
di kepalamu
sepi manusia di sini, berkamus-kamus saja
dia dari tadi

2023

Serenity

and the bamboo leaf whispers to the
river, to the cool of the stones
preserving the rapids in memory
and no one guesses the thousands of
silences in your head
There's no human here, he's been
mumbling all day.

2023

Jaka

JUNIE

ANDREAS GUENDENG WIDJAJA



BAHASA KHONGGUAN

"Lalu dengan bahasa apa keluarga Khongguan menunaikan puasa?"

"Dengan bahasa Marjan waktu anakanak berbuka dengan doa paling awam"

"Lantas dengan bahasa apa keluarga Khongguan merayakan lebaran?"

"Dengan bahasa biskuit waktu baju baru dirajut dari syukur yang naik ke puncak langit"

Maka jangan kautanyakan dengan bahasa apa keluarga Khongguan mudik ke kampung halaman? Sebab tak ada satu pun bahasa dalam buku yang mampu menafsirkannya, selain bahasa ayah yang dititipkan kepada ibu kalimat agar anak kalimat tak kehilangan kiblat

Earthzcity, 020523.2354

KHONGGUAN LANGUAGE

"In what language do Khongguan families fast?"

"In Marjan when the children break their fast with the most common prayer"

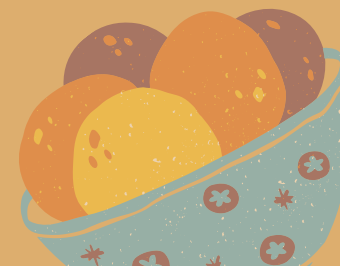
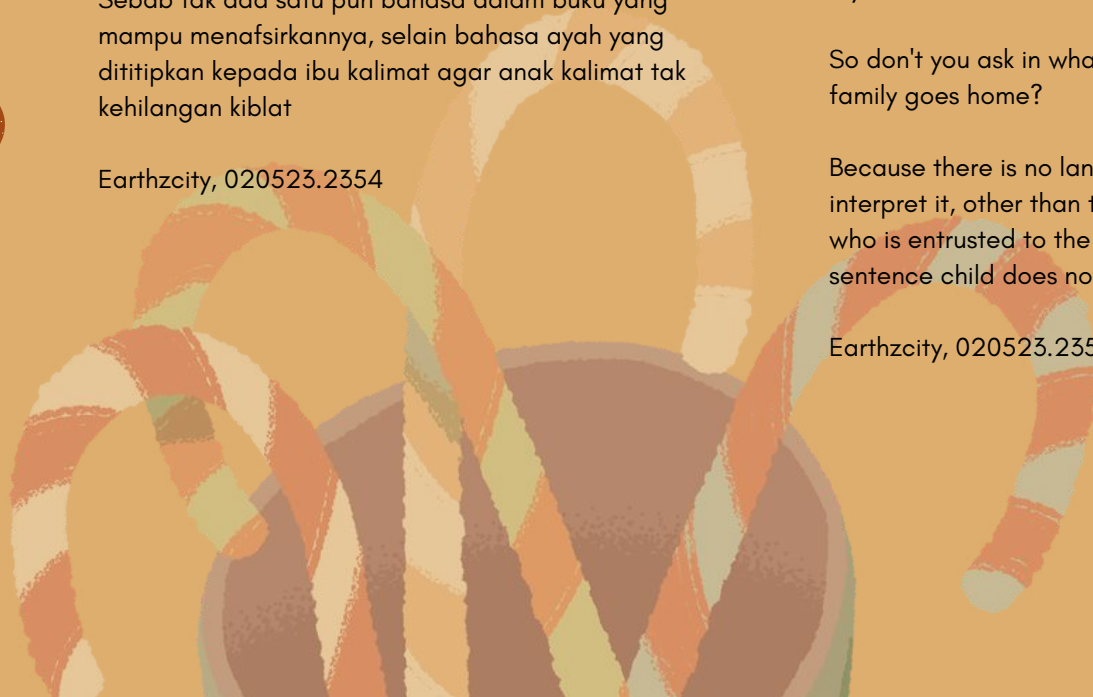
"In what language do Khongguan families celebrate Eid?"

"In the language of biscuits when new clothes are knitted from gratitude that rises to the top of the sky."

So don't you ask in what language the Khongguan family goes home?

Because there is no language in the book that can interpret it, other than the language of the father who is entrusted to the mother sentence so that the sentence child does not lose the Qiblah

Earthzcity, 020523.2354



THE LANGUAGE THAT WAS KILLED

Then, after the birth of my language,
I entered into it and searched for the poetry that was drifting
away
as a fish without fins. But, they don't recognize me anymore

There were once words that taught me
to love, longing and compassion
orphaned in the ocean of meaning.

I came home very late from the imagination
after wallowing in stale rhetoric
language is a sea of words
poetry is the ripples of its waves.

Then,
after I gave birth,
I killed my own language
I stripped the poem of its meaning
stanza by stanza as I disarm my own heart.

Medan, May 06, 2023

06

BAHASA YANG TERBUNUH

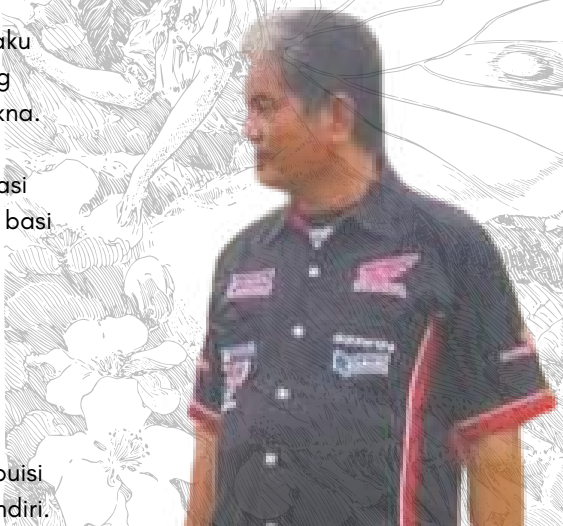
Kemudian, setelah lahir bahasaku,
aku masuk ke dalamnya dan mencari puisi
yang hanyut
sebagai ikan tak punya sirip. Tapi, mereka
tidak mengenalku lagi

Pernah ada kata-kata yang ajari aku
pada cinta, rindu dan kasih sayang
yang yatim piatu di samudera makna.

Aku pulang larut sekali dari imajinasi
setelah berkubang dalam retorika basi
bahasa adalah lautan kata-kata
puisi adalah riak gelombangnya.

Kemudian,
setelah ku lahirkan,
aku membunuh bahasaku sendiri
kupesiangi bait demi bait makna puisi
sebagai aku mempesiangi hati sendiri.

Medan, 06 Mei 2023



Malik

Kita tak bisa pahami kelebat isyarat di jarak pandang dengan sekadar menyadur bahasa kayu-kayu kering dan lapuk itu, yang tersusun rapi dari tumpukan masa lalu, ketika kebijaksanaan adalah keabadian

yang hidup dalam keheningan di tengah lautan, ataupun dalam setiap debur gelombangnya

Maka bertanyalah seseorang kepada yang selalu menjawab; bukan kepada bunyi yang diulang-ulang. Dan ketika isyarat lahir dengan kosakata tersirat, maka menafsirkan kalimat tak bisa dengan meninggalkan kata; memahami kata-kata harus dengan menyantuni para penjaga huruf.

Ia merasa tak cukup dengan hanya berdiri di atas jejak-jejak. Dan ketika itu aku melihat pancaran cahaya menyeberangi bahasa; aku mendengar sebuah percakapan

Garut, Mei 2023

We cannot understand the flashing signals at a distance of sight by simply adapting the language of those dry and weathered woods, which are neatly arranged from piles of the past, when wisdom was eternity.

who live in silence in the middle of the ocean, or in every wave

So ask someone who always answers; not to repeated sounds. And when signs are born with implied vocabulary, then interpreting sentences cannot be done by leaving out words; understanding the words must be by sympathizing with the guardians of the letters.

He felt it was not enough just to stand on the tracks. And then I saw a ray of light cross the language; I heard a conversation

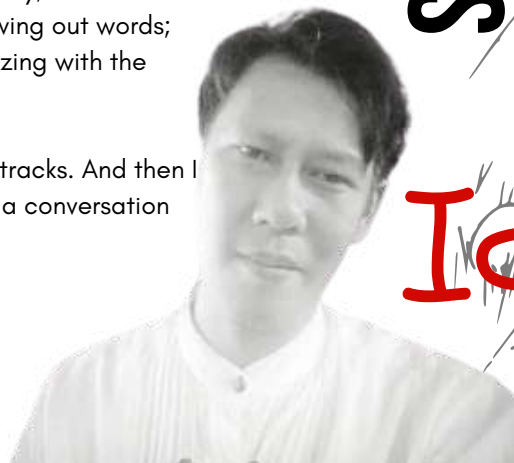
Garut, May 2023

07

ISYARAT

SIGNS

Iqbal Napak Tilas



WOMAN

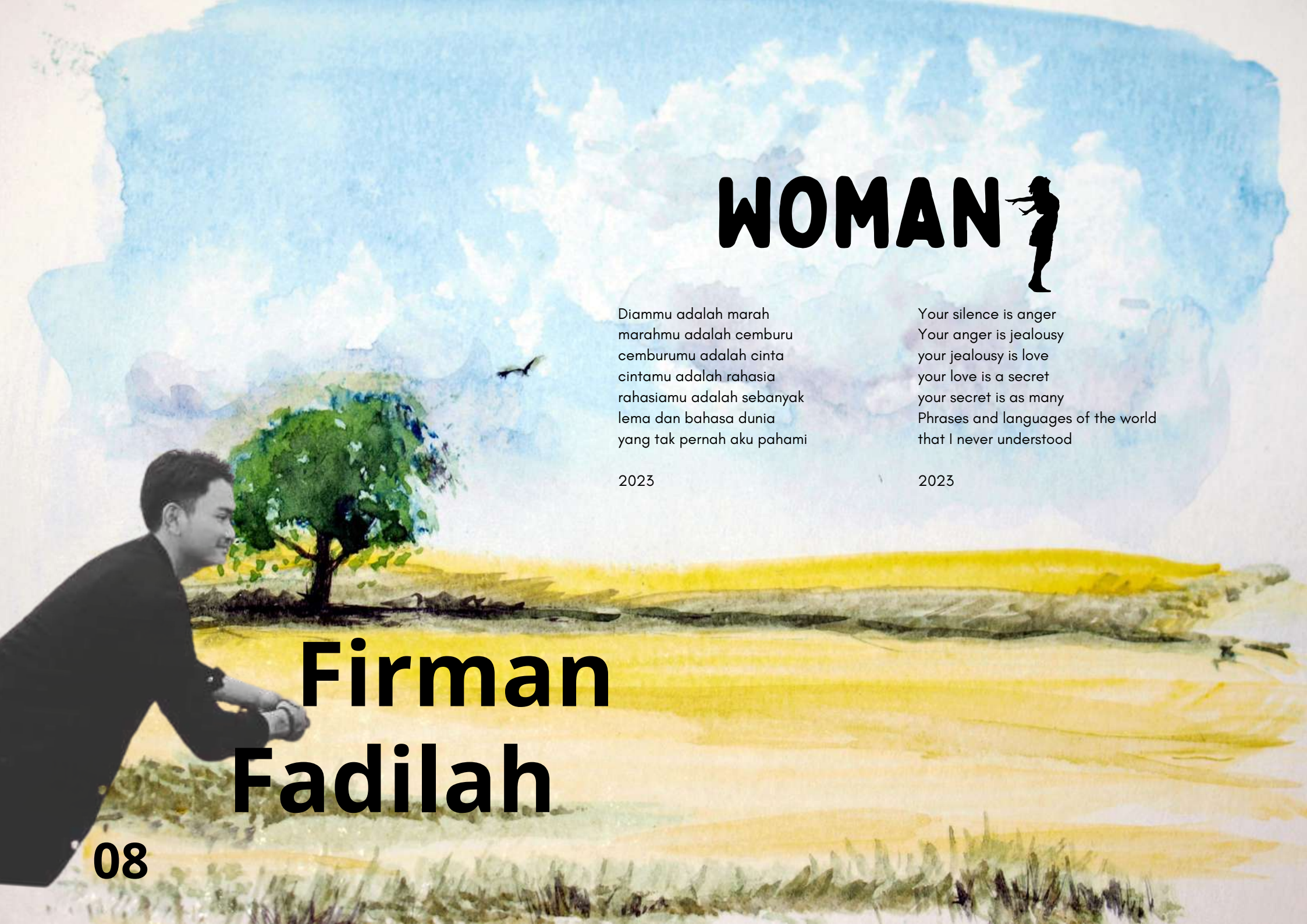


Diammu adalah marah
marahmu adalah cemburu
cemburumu adalah cinta
cintamu adalah rahasia
rahasiamu adalah sebanyak
lema dan bahasa dunia
yang tak pernah aku pahami

2023

Your silence is anger
Your anger is jealousy
your jealousy is love
your love is a secret
your secret is as many
Phrases and languages of the world
that I never understood

2023



Firman Fadilah



DIAM ATAU BERKATA BENAR

Berapa banyak kata yang keluar dari lisan
Aku tidak dapat mencatat hitungan
Seringkali kata yang keluar tanpa makna
Hanya untuk meluahkan segenap rasa

Berapa banyak aku membaca Al-Qur'an
Aku tidak dapat menemukan pemahaman
Dikatakan mubadzir itu temannya syetan
Malah seringkali membuang makanan

Aku diam dalam kesakitan mengingat Tuhan
Berapa banyak hati berkata-kata Dia mendengarkan
Jari-jari menggenggam untaian tasbeih dalam hitungan
Detik jam berputar embus napas berkejaran

An, Cirebon, 030423

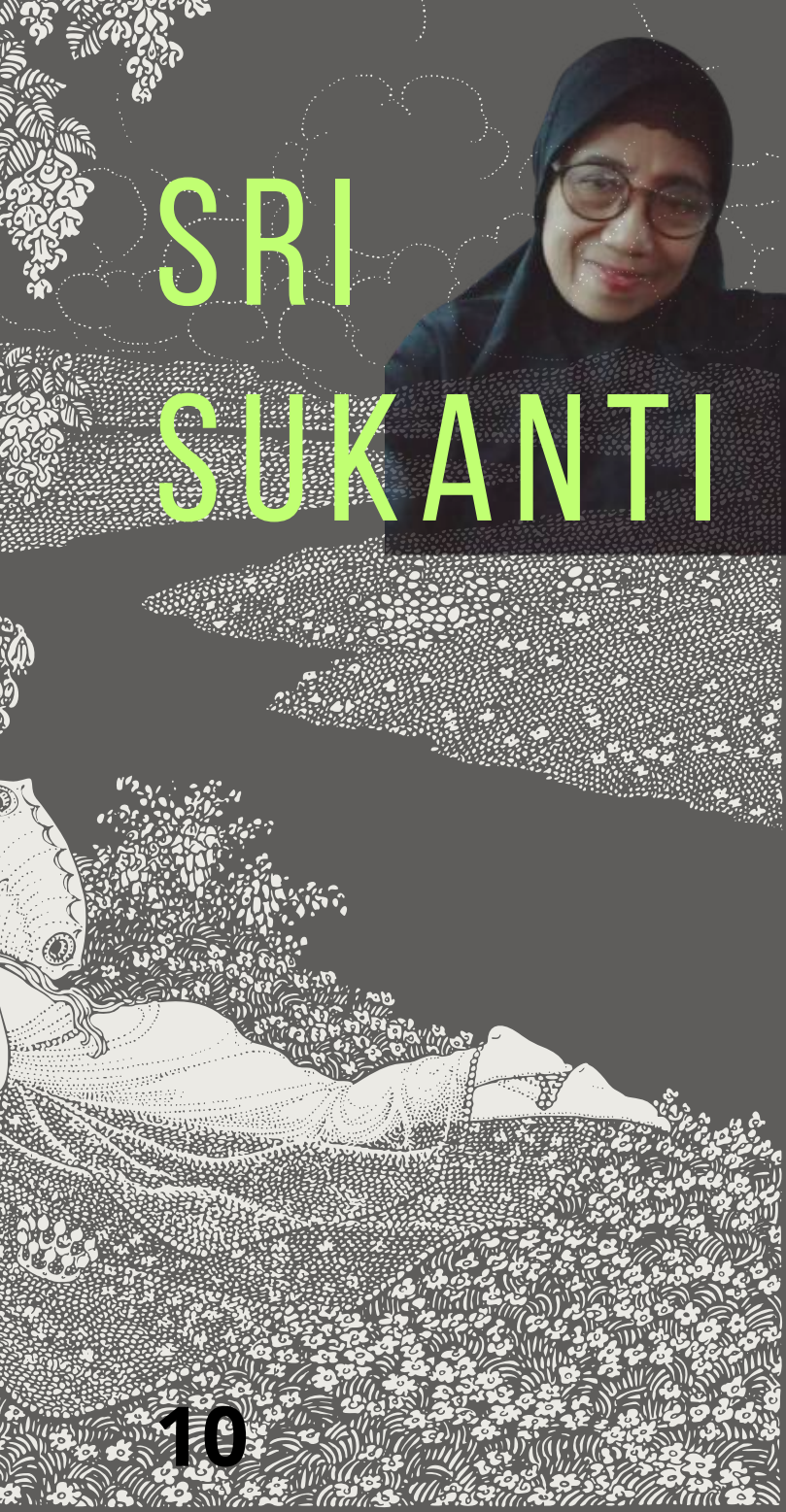
KEEP QUIET OR TELL THE TRUTH

How many words come out of the mouth
I can't keep count
Often the words come out without meaning
Just to express all my feelings

How much I read the Qur'an
I can't find understanding
It is said that waste is a friend of the devil
In fact, I often waste food

I am silent in pain remembering God
How much the heart says He listens
Fingers clasp strands of prayer beads in counts
Seconds of the clock rotate breath chase

An, Cirebon, 030423



SRI SUKANTI

KEJADIAN SIANG PADA CUACA EKSTRIM

Kupandang dari samping, 'tak biasanya seluruh kulit wajah mengikuti grafitasi
Tidak ada upaya menariknya ke atas untuk senyum yang tersungging ... baiklah aku menyisir perilaku

Atau faktor lain selain rasa tidak suka, aku berkegiatan wajar saja sebenarnya. Tapi mengapa?
Seribu kata aku benamkan kemudian ke dalam brankas frasa biar saja mulut ini terkutup juga
lalu kunci pembuka entah di mana.

Lelah juga ternyata berjengkel tanpa tahu judulnya apa. Rebah diriku justru mengunjungi mimpi
yang membuat lelap lupa akan gestur tubuhmu yang mengundang tanya
Tersentak ketika kau menyelimuti kakiku yang meringkuk. Lalu pesan apa yang kamu simpan
seharian
Hati sungguh sulit dimengerti

Sidoarjo, Mei 2023

AN AFTERNOON INCIDENT IN EXTREME WEATHER

I look from the side, 'unusually the whole skin of the face follows gravity
There's no effort to pull it up for a smile... well, I'm combing my behavior.

Or other factors besides dislike, I'm doing normal activities actually. But why?
A thousand words I buried then into the safe of phrases let this mouth clenched too then the
opening key somewhere.

I'm also tired of being annoyed without knowing what the title is. I lay down and visited a dream
that made me forget about your body gestures that invited questions.
I gasped when you wrapped your arms around my curled legs. Then what message do you keep
all day
The heart is really hard to understand

Sidoarjo, May 2023

AKU ARTIKAN DIAMMU

Ada kalanya berisikmu sungguh
mengganggu
Apa saja kau jadikan alasan
Merepet berkepanjangan,
bercampur cerca, nasihat dan
ulasan
Abu-abu, merah, hitam
Berbagai warna perasaan saat
menyimak dan mendengarkan
Sangkal, heran, munyak, terkadang
bosan
Tapi sabar menjadi pintu jawaban

Ada saatnya engkau diam seribu
bahasa
Diri pun merindu cerewetmu yang
terlalu
Namun tanpa panjang prasangka
Selidikku segera berlaku
Ada angin apa sehingga dirimu
membisu
Ini sudah pasti: ada sesuatu

Mei 2023
DNK

I INTERPRET YOUR SILENCE

There are times when your noise is really annoying
You make excuses for anything
Prolonged fussy, mixed with slurs, advice and reviews
Gray, red, black
Various colors of feelings when listening and hearing
Outraged, wonder, sick of it, sometimes boredom
But patience is the door to answers

At times you are silent a thousand languages
Sometimes also misses your chatty too
But without long prejudice
My probing took effect immediately
What is the wind so that you are silent
This is certain: there is something

May 2023

NIKUSUMA

DYAH



Panggilan Kasih

Suara-suara itu memanggil setiap waktu
Membesarkan Dia yang besar atas segala
Mengajak meraih bintang di angkasa

Suara-suara lahir bukan karena nafsu
Ia adalah panggilan kasih dan rindu
Sudahkah kamu dengar suara menyeru

Di saat langit menghadirkan mega-mega
Kuning jingga putih mereka bertasbih
Memenuhi panggilan kasih hanya karena Dia

Dan suara itu kudengar setiap waktu
Memanggilku penuh rindu
Aku datang memenuhi panggilan itu

Umi Ani, Cirebon, 050523



UMI ANI

The Call Of Love

The voices call at all times
Magnifying the One who is great above all
Inviting to reach for the stars in the sky

Voices born not of lust
They are calls of love and longing
Have you heard the voice calling

When the sky presents mega-mega
Yellow orange white they are glorifying
Fulfilling the call of love only for Him

And that voice I hear every time
Calling me with longing
I came to fulfill that call

Umi Ani, Cirebon, 050523

**Gugling
Aja**

Ayat Sapardian

BANTU KAMU BIKIN SAJAK SAPARDIAN

Lukisan

Di tangan anak-anak, pena dan kertas serupa matahari yang
diapit dua gunung
Terbit dari palung, tempat yang paling sedang bergelung
Tak lupa burung dan awan bebas melarung dan terbang ke pucuk
angan

Di sisi jalan yang melengkung, yang entah menuju ke mana,
pohon-pohon akan tumbuh, semak akan berbunga dan sawah-
sawah menguning senantiasa

"Nanti setelah aku dewasa, akan kubangun rumah kita di ujung
jalan itu agar ayah dan ibu bisa tinggal di dalam lukisanku"

Di tangan anak anak, pena dan kertas serupa matahari yang
diapit dua gunung
Namun dia tak tahu, yang terbit dari palung adalah jalan yang
melengkung itu

"Nak, sampai engkau dewasa nanti, titipkan saja rumah yang akan
engkau bangun itu kepada pohon dan semak berbunga; sebab di
sana ada ibu dan ayah"

Earthzcity, 090523.1944



Painting

In the hands of children, pen and paper are like the sun
flanked by two mountains
Rising from the trough, where it is most coiled
Birds and clouds are free to soar and fly to the top of
dreams

On the curved side of the road, which leads to nowhere,
trees will grow, shrubs will flower and the rice fields turn
yellow forever

"When I grow up, I'll build our house at the end of the
street so mom and dad can live in my painting."

In the hands of children, pen and paper are like the sun
flanked by two mountains

But he didn't know, what emerged from the trough was
that curved path

"Son, until you grow up, just leave the house you are
going to build to the trees and flowering shrubs; because
there are mothers and fathers"

Earthzcity, 090523.1944

**ANDREAS
GUENDENG
WIDJAJA**





Jaka JUNIE



Trubus di Atas Kertasku

Pohon demi pohon di depan rumah mengajarku
membaca
aku sering menulis dan melisankan tubuhnya
di atas kertas

Aku beri nama Jambu, Mangga, Pisang, dan
sebagainya
agar kelak ketika hujan aku mengenalinya

Apakah kautahu, hujan sering menyesatkan kita?
Seringkali tiba-tiba aku tersenyum saat daun
digugurkan begitu saja
tiba-tiba aku jatuh cinta saat keping demi keping
terbawa arus sungai

seperti sebuah mantra
dan ketika tak mencapai tempat dalam anganku
bisik-bisiknya menjadi sembilu

2023

Sprouting On My Paper

Tree after tree in front of the house taught me
to read
I often write and verbalize his body on the
paper
I named Guava, Mango, Banana, and so on
so that later when it rains I recognize it

Do you know, the rain often leads us astray?

Often I suddenly smile when the leaves fall just
like that
suddenly I fell in love as pieces by pieces
carried by the river flow

like a spell and when it doesn't reach the place
in my dreams
his whispers became the sorrow

2023



KERTAS PUTIH

Ia terlahir sebagai kertas putih yang dapat kutulis atau kugambar apa saja
Cakrawala yang luas dengan awan-awan menggantung
Atau samudra yang dalam lembah-lembah yang curam dan tingginya gunung

Dan hari ini aku telah melihat kertas putih itu penuh warna kehidupan
Terisi dengan indah meski warna hitam membayangi
Hitam bukanlah hal yang harus ditakuti karenanya putih semakin bercahaya

An, Cirebon 100523

WHITE PAPER

He was born as a white paper that I can write or draw anything on
A vast horizon with hanging clouds
Or the deep ocean of steep valleys and high mountains

And today I have seen that white paper full of the colors of life
Beautifully filled despite the looming black color
Black is not something to be feared, so white is more luminous.

An, Cirebon 100523



ANAK KIJANG ITU KAMU, YANG LINCAH

Di atas lembaran garisku berbicara, goresanku menarik aksara. Aku mengambil sudut kiri bawah terlukis kaki mungil lalu kemudian. Pena menggores dalam lingkaran sebuah caption, tidak jadi, tunggu nanti ketika jiwa lukisan sudah jadi

Aku mengambil sudut kiri bawah kaki mungil bersepatu bunga kuning yang cantik. Makin ke atas senyuman gadis kecil yang menggemaskan. Kutemukan kini jiwa lukisan

Gadis kecil cantik bersepatu bunga warna kuning tersenyum menggemaskan. Caption justru aku yang berpesan, baik-baik nak teruslah melompat-lompat bagai anak kijang. Sambut harimu dengan riang

Sidoarjo Mei 2023

THE GAZELLE CUB IS YOU, THE AGILE ONE.

On the page my lines speak, my strokes dance the script. I took the bottom left corner of the painting of a tiny foot and then later. The pen scratches in a circle a caption, not finished, wait later when the soul of the painting is finished

I took the bottom left corner of the tiny feet with pretty yellow flower shoes. Further up the smile of an adorable little girl. I now find the soul of the painting

A beautiful little girl in yellow flower shoes smiling adorably. The caption is precisely me who advised, be good, child, keep jumping like a gazelle. Welcome your day with joy

Sidoarjo May 2023

Mengarang

Pensilku telah diraut, tapi kertasnya masih putih,
meskipun esok tenggat waktu
saat pelajaran mengarang

"Hidup ini penuh karangan," ucap Bu Sri
tapi aku malah mikir, kehidupan yang seperti apa kelak?
Menjadi kuli seperti ayah,
atau buruh cuci seperti ibu

Tiba-tiba tanganku menjelma tangan ibu
dan kertas putih itu mirip punggung ayah
lalu kutulis saja karangan untuk hari esok
sebisanya

Gunung, 12 Mei 2023

Write

My pencil is cracked, but the paper is still white,
even though tomorrow is the deadline.
during writing lesson

"Life is full of essays," said Mrs. Sri.
but I wondered, what kind of life would it be?
To be a coolie like my father,
or a laundry worker like my mother

Suddenly my hand became my mother's hand
and the white paper looks like my father's back
then I just wrote an essay for tomorrow
to the best of my ability

Mountain, May 12, 2023

FIRMAN

Fadilah



NARASI SUMBANG

(segmen mitos puisi roman picisan)

Puisi kami dijejali mitos-mitos roman picisan. Kata jadi senjata pembunuh kenangan dari mata kami yang berulang banjir kecemasan.

Saat-saat prediksi pena dan kertas menulis isu resesi dan krisis moral tepat menghujani benak dan anak jaman berak di dalam androidnya. Kami telah berhasil menulis puisi di sana. Tapi hampir tidak kami kenali frasa yang memberitakan kebodohan kami ketika di bodohi oleh benalu yang menggerogoti sedikit demi sedikit sumsum ibu Pertiwi.

Lalu kami pura-pura berdoa seolah semua baik baik saja setelah imbas bencana di tulis di pena dan kertas cuma sampai ucapan kata simpati saja. Kami turut bersuka cinta atas lahirnya puisi roman picisan yang mengaburkan semua realita di tanah panas yang oase nya mendidih oleh geram.

Puisi-puisi kami seakan menunggu tangan-tangan mimpi meraih dan menulis ulang paradigma yang asing ketika kami keluar dari gadget dan mendapati hati kami sudah digadaikan oleh kenyataan yang nyata-nyata hanya berpihak pada paket dan kuota sahaja.

Medan, 10 Mei 2023

UPLEASANT NARRATION

(mythical romance poetry segment)

Our poems are crammed with the myths of romance. The word becomes a weapon that kills memories from our eyes that are repeatedly flooded with anxiety.

The predictable moments of pen and paper writing about recession and moral crisis rightly rained down on the minds and children in their androids. We had managed to write poetry there. But we barely recognize the phrase that proclaims our stupidity when fooled by the parasites. Gnawing at the integrity of this country bit by bit

Then we pretend to pray as if everything is okay. In pen and paper disasters are written only up to words of sympathy. We rejoice in the birth of a poetic romance that obscures all reality in a hot land where the oasis is boiling with anger.

Our poems seem to wait for the hands of dreams to reach out and rewrite an unfamiliar paradigm when we get out of the gadget and find our hearts have been mortgaged by a reality that obviously only favors packages and quotas.

Medan, May 10, 2023



Secarik Kertas

Secarik kertas menyerta, tampak tertulis biasa dan bersahaja, bahkan jauh dari kata indah tentunya. Namun lebih elok dari goresan saya, yang kadang tiada terbaca setelah sejenak berpaling muka. Hatur kasih terucap, atas tulus ikhlas di sebaliknya, semoga terbalaskan hal luar biasa

Secarik kertas menyerta, mengundang binar mata dan senyum bahagia. Panduan menulis sajak sapardian, dan kisah daun nan menawan. Siul angin pada daun terakhir, langkah-langkah awal jangan berakhir

Sampit, 09 06 2022

DYAH
NKUSUMA



A Piece Of Paper

The accompanying piece of paper looks ordinary and unpretentious, even far from beautiful, of course. But more beautiful than my strokes, which are sometimes unreadable after a moment of looking away. Appreciation is expressed, for the sincerity on the other hand, may it be rewarded with extraordinary things

A piece of paper accompanies, inviting a twinkle in the eye and a happy smile. A guide to writing sapardian rhymes, and a charming leaf story. The whistle of the wind on the last leaf, the first steps do not end

Sampit, 09 06 2022

Kepergian Kata-Kata

Setiap lebaran tiba aku pasti mudik ke rumah orang tua, dan tentu saja selalu kuposting foto ibu-bapakku di akun medsosku--- semoga Tuhan menganggapnya sebagai wujud syukurku atas jasa orang tuaku. Seorang sahabat kecilku selalu menemaniku ke tempat-tempat aku mampu melompat ke dalam cerahnya masa depan.

Tahun lalu telah kubacakan langkah tegapku ke depan bapakku, yang mendapat banyak emotikon jempol dan "love" di medsos. Tulisan indahku yang telah dibukukan oleh riuh pujian jutaan manusia, telah pula kupersembahkan. Semua berkat jasa ibu-bapakku. Pun foto rumahku yang diberi pengantar sahabatku sebagai jasa orang tua dalam perjalanan hidupku.

Entah kenapa aku sangat menyukai sahabatku yang selalu membuat ibu-bapakku tersenyum puas dengan bingkisan-bingkisanku. Mungkin karena parasnya yang menawan.

Tahun ini pun aku datang menemui orang tuaku. "Akan kubacakan semua pencapaianku", gumamku dalam hati. Dan saat tiba waktu akan kusampaikan apa yang hendak disampaikan, tiba-tiba aku tak bisa berbicara.

Lidahku kelu, dan hatiku menjerit teringat sahabatku yang ditemukan mati bunuh diri. Anehnya, pihak berwajib tak bisa mengidentifikasi tubuhnya yang berupa kepingan abjad dan kata-kata yang dulu diajarkan ibu kepadaku di pangkuannya.

2023

THE DEPARTURE OF WORDS

Every Eid I go back to my parents' house, and of course I always post pictures of my mom and dad on my social media accounts---may God consider it a form of my gratitude for my parents' service. A little friend of mine always accompanies me to places where I can jump into the bright future.

Last year I read out my stride to my father, who received many thumbs up and "love" emoticons on social media. I have also presented my beautiful writing, which has been booked by the boisterous praise of millions of people. All thanks to the services of my mother and father. Even the photo of my house that was given an introduction by my best friend as a service to parents in my life journey.

I don't know why I really like my best friend who always makes my mother and father smile with satisfaction with my gifts. Maybe it's because of her charming looks.

This year too, I came to see my parents. "I'll read out all my achievements", I muttered to myself. And when the time came for me to say what I wanted to say, I suddenly couldn't speak.

My tongue was numb, and my heart was screaming at the thought of my best friend being found dead by suicide. Strangely, the authorities couldn't identify her body, which was a fragment of the alphabet and words that my mother had taught me on her lap.

2023

Iqbal Napak Tilas

Free

ANDA INGIN MENULIS DI BULETIN INI?

**Jangan sungkan-sungkan, gabunglah dengan
Komunitas Sapardian dan menulislah
bersama kami**